

**PENGARUH KESIAPAN ORGANISASI DAN PERUBAHAN STRUKTUR ORGANISASI
TERHADAP KINERJA UMKM DENGAN TRANSFORMASI DIGITAL SEBAGAI VARIABEL
MEDIASI PADA UMKM KULINER DI CIKARANG BARAT**

Rani Indriani^{a*}, Siti Aswah^b, Helga Betty Deviyanti^c, Mohammad Mozart^d, Aulia Ananta Nurrochim^e

^a Ekonomi dan Bisnis / Manajemen; raniindriani167@gmail.com Universitas Pelita Bangsa; Jl. Inspeksi Kalimalang, Tegal Danas, Arah Deltamas, Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi.

^b Ekonomi dan Bisnis / Manajemen; sitiaswah17@gmail.com, Universitas Pelita Bangsa; Jl. Inspeksi Kalimalang, Tegal Danas, Arah Deltamas, Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi.

^c Ekonomi dan Bisnis / Manajemen; helgabettydeviyanti@gmail.com, Universitas Pelita Bangsa; Jl. Inspeksi Kalimalang, Tegal Danas, Arah Deltamas, Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi.

^d Ekonomi dan Bisnis / Manajemen; mohammadmozart60@gmail.com, Universitas Pelita Bangsa; Jl. Inspeksi Kalimalang, Tegal Danas, Arah Deltamas, Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi

^e Ekonomi dan Bisnis / Manajemen; auliaananta397@gmail.com, Universitas Pelita Bangsa; Jl. Inspeksi Kalimalang, Tegal Danas, Arah Deltamas, Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi

*Penulis Korespondensi: Rani Indriani

ABSTRACT

This study aims to examine the impact of organizational readiness and changes in organizational structure on the performance of culinary SMEs in West Cikarang, with digital transformation as a mediating variable. This study employs a quantitative approach, using a questionnaire distributed to 100 respondents, including owners and employees of culinary SMEs, as the data collection method. Sampling was conducted using random selection, and data analysis employed the Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) method via the SmartPLS software. The findings of this study indicate that organizational readiness has a positive and significant impact on digital transformation, as do changes in organizational structure, which also contribute positively and significantly to digital transformation. Furthermore, digital transformation was found to have a positive and significant impact on SME performance. However, no significant direct influence of organizational readiness or organizational structural changes on performance was found. Moreover, digital transformation can serve as a mediator between organizational readiness, organizational structural changes, and SME performance. These results confirm that improving the performance of culinary SMEs is more effectively achieved through strengthening digital transformation supported by organizational readiness and a flexible organizational structure.

Keywords: *Organizational Readiness, Organizational Restructuring, Digital Transformation, SME Performance, Food and Beverage SMEs*

Abstrak

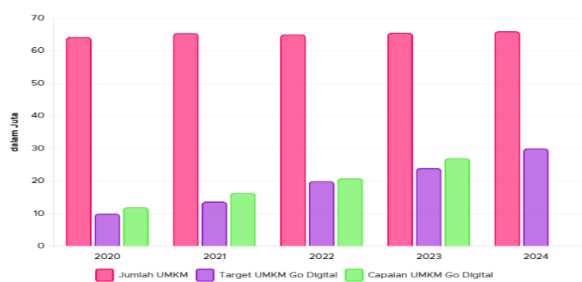
Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dampak kesiapan organisasi serta perubahan dalam struktur organisasi terhadap kinerja UMKM kuliner di Cikarang Barat, dengan transformasi digital sebagai variabel pendukung. Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada 100 responden yang meliputi pemilik dan karyawan UMKM kuliner. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak, dan analisis data menggunakan metode Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) melalui aplikasi SmartPLS. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kesiapan organisasi memberikan dampak positif dan signifikan terhadap transformasi digital, begitu juga dengan perubahan struktur organisasi yang juga berkontribusi positif dan signifikan terhadap transformasi digital. Selain itu, transformasi digital terbukti memberikan dampak positif dan signifikan pada kinerja UMKM. Namun, tidak ditemukan pengaruh signifikan dari kesiapan organisasi dan perubahan struktur organisasi secara langsung terhadap kinerja tersebut. Lebih jauh, transformasi digital dapat berfungsi sebagai penghubung antara kesiapan organisasi dan perubahan struktur organisasi serta kinerja UMKM. Hasil ini menegaskan bahwa peningkatan kinerja UMKM kuliner lebih efektif dicapai

melalui penguatan transformasi digital yang didukung oleh kesiapan organisasi serta struktur organisasi yang fleksibel.

Kata Kunci: Kesiapan Organisasi, Perubahan Struktur Organisasi, Transformasi Digital, Kinerja UMKM, UMKM Kuliner

1. PENDAHULUAN

Di era industri 4.0, perkembangan teknologi dan internet yang pesat telah mendorong transformasi signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk aktivitas bisnis. Perubahan ini ditandai dengan pergeseran dari sistem konvensional menuju sistem digital, khususnya dalam pemasaran dan operasional usaha [1]. Pemanfaatan teknologi digital memberikan peluang besar bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah untuk meningkatkan kinerja, seperti memperluas akses pasar, meningkatkan efisiensi operasional, serta mempermudah komunikasi dengan konsumen. Oleh karena itu, transformasi digital menjadi faktor krusial dalam mendukung keberhasilan dan daya saing di tengah dinamika ekonomi saat ini [2]. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sebagai salah satu pilar utama perekonomian Indonesia memiliki peran yang sangat signifikan. Berdasarkan laporan Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia (2023), berkontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja menjadi aspek krusial dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan ekonomi nasional [3]. Sejalan dengan kemajuan teknologi, digitalisasi berperan penting dalam meningkatkan kinerja dengan memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, serta memudahkan komunikasi dengan konsumen [4]. Hal ini didukung oleh data pertumbuhan jumlah UMKM yang telah mengadopsi teknologi digital di Indonesia yang terus mengalami peningkatan, adapun jumlah Go Digital meningkat dari tahun 2020-2024.



Sumber: East Ventures
 Gambar 1. Pertumbuhan Go Digital di Indonesia (2020--2023)
 Sumber: GoodStats (2024)

Berdasarkan data GoodStats, jumlah UMKM yang telah go digital di Indonesia menunjukkan tren peningkatan dari 12 juta unit pada tahun 2020 menjadi 27 juta unit pada tahun 2023 [5]. Peningkatan ini menunjukkan bahwa adopsi teknologi digital di kalangan pelaku UMKM semakin meluas. Hal ini terbukti bahwa transformasi digital telah menjadi kebutuhan utama bagi UMKM untuk meningkatkan daya saing dan kinerja usahanya. Namun demikian, meskipun terjadi peningkatan yang signifikan, masih terdapat banyak yang belum mampu memanfaatkan teknologi digital secara optimal.

Salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan transformasi digital adalah kesiapan organisasi. Kesiapan organisasi mencakup kesiapan sumber daya manusia, infrastruktur teknologi, serta budaya organisasi dalam menghadapi perubahan. Rendahnya kesiapan tersebut dapat menjadi hambatan dalam proses adopsi teknologi digital, sehingga transformasi yang dilakukan tidak berjalan secara maksimal [6]. Selain itu, perubahan struktur organisasi juga menjadi faktor penting dalam mendukung implementasi transformasi digital. Struktur organisasi yang fleksibel dan adaptif memungkinkan pelaku untuk merespons perubahan dengan lebih cepat dan efektif. Sebaliknya, struktur organisasi yang masih bersifat tradisional cenderung menghambat proses inovasi dan pengambilan keputusan [7]. Transformasi digital tidak hanya berkaitan dengan penerapan teknologi dalam aktivitas usaha, tetapi juga mendorong perubahan pada pola kerja, pembagian tugas dan mekanisme koordinasi dalam organisasi [8]. Pada UMKM kuliner, penggunaan media sosial, platform pemesanan online, aplikasi kasir digital, serta sistem pembayaran elektronik menuntut adanya penyesuaian peran dan tanggung jawab dalam operasional usaha. Pelaku usaha yang sebelumnya berfokus pada proses produksi kini perlu mengelola pemasaran digital, layanan pelanggan secara daring, serta administrasi berbasis

Pengaruh Kesiapan Organisasi dan Perubahan Struktur Organisasi Terhadap Kinerja UMKM dengan Transformasi Digital sebagai Variabel Mediasi pada UMKM Kuliner di Cikarang Barat (Rani Indriani)

teknologi [9]. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa transformasi digital dapat mendorong perubahan struktur organisasi yang lebih adaptif dan fleksibel guna mendukung efektivitas operasional dan peningkatan kinerja usaha.

Dengan demikian, meskipun transformasi digital memberikan peluang besar dalam meningkatkan kinerja UMKM, keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh kesiapan organisasi dan kemampuan pelaku usaha dalam menyesuaikan struktur organisasi dengan tuntutan digitalisasi. Penyesuaian tersebut mencakup pembagian tugas yang lebih jelas, peningkatan koordinasi kerja, serta pengelolaan aktivitas digital yang semakin kompleks. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pengaruh kesiapan organisasi dan perubahan struktur organisasi terhadap kinerja UMKM melalui transformasi digital sebagai variabel mediasi pada UMKM kuliner di Cikarang Barat.

Berdasarkan hasil pra-survei terhadap 30 pelaku UMKM, rata-rata hanya 36% responden yang menyatakan telah menerapkan praktik digital dalam kegiatan usahanya, sedangkan 64% lainnya belum menerapkannya secara optimal. Persentase penerapan tertinggi ditemukan pada aspek motivasi untuk mengembangkan usaha menggunakan teknologi digital, sedangkan persentase terendah terdapat pada penggunaan teknologi digital secara konsisten dalam operasional usaha. Temuan ini menunjukkan bahwa transformasi digital masih menghadapi berbagai kendala, baik dari aspek kesiapan organisasi maupun penyesuaian struktur kerja. Transformasi digital menuntut adanya penyesuaian pada struktur, proses, dan model bisnis organisasi sehingga tanpa struktur yang jelas dan adaptif, organisasi akan mengalami kesulitan dalam meningkatkan kinerja melalui pemanfaatan teknologi digital [10]. Dengan demikian, perbaikan struktur organisasi menjadi langkah yang sangat penting dan strategis. Penataan yang lebih jelas terkait pembagian tugas, peningkatan pemahaman tanggung jawab, serta penguatan koordinasi dan kerja sama tim diharapkan mampu mendukung penerapan transformasi digital secara lebih efektif, sehingga pada akhirnya dapat mendorong peningkatan kinerja UMKM Kuliner di Cikarang Barat secara berkelanjutan.

Hasil pra-survei menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai kendala dalam aspek kesiapan organisasi dan struktur organisasi pada UMKM kuliner di Cikarang Barat. Rendahnya kesiapan dalam pemanfaatan teknologi digital serta belum optimalnya pembagian tugas dan koordinasi kerja berpotensi menghambat proses transformasi digital. Padahal, keberhasilan transformasi digital tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh kemampuan organisasi dalam menyesuaikan struktur dan pola kerja yang sesuai dengan perkembangan lingkungan bisnis digital. Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih lanjut mengenai pengaruh kesiapan organisasi dan perubahan struktur organisasi terhadap kinerja UMKM melalui transformasi digital sebagai variabel mediasi. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (research gap) yang perlu dikaji lebih lanjut untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja UMKM di era digital.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten mengenai pengaruh transformasi digital dan kesiapan organisasi terhadap kinerja UMKM. Beberapa penelitian menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan. Penelitian oleh Mohammad Faisal Fadli, Putri Sandrina, dan Mitha Talitha Aprecia dkk. (2025), serta Maria Yanida (2025), menunjukkan bahwa kesiapan organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa kesiapan internal organisasi dalam menghadapi perubahan dan mengadopsi inovasi mampu meningkatkan efektivitas operasional serta daya saing usaha. Namun demikian, beberapa penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian oleh Dody Firman (2024), Didi Achjari (2011), dan Zahwa Fitria (2025) menemukan bahwa kesiapan organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara kesiapan organisasi dan kinerja UMKM masih memerlukan kajian lebih lanjut pada konteks, karakteristik usaha, dan wilayah yang berbeda.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, hubungan antara kesiapan organisasi dan kinerja UMKM masih menunjukkan temuan yang belum konsisten. Beberapa penelitian menemukan bahwa kesiapan organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM [11]-[12], sedangkan penelitian lainnya menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan [13]. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh [14] lebih berfokus pada kesiapan organisasi dalam adopsi teknologi atau *e-commerce* tanpa menguji dampaknya secara langsung terhadap kinerja UMKM. Perbedaan dan keterbatasan temuan tersebut menunjukkan masih adanya kesenjangan penelitian (research gap). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali pengaruh kesiapan organisasi terhadap kinerja UMKM, khususnya dalam konteks transformasi digital pada UMKM.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kesiapan Organisasi

Kesiapan organisasi merupakan kemampuan organisasi dalam menerima dan menerapkan perubahan secara efektif guna menghadapi perkembangan teknologi dan persaingan bisnis yang dinamis. Organisasi yang memiliki kesiapan tinggi cenderung lebih mudah beradaptasi dan mempertahankan keberlangsungan usahanya.

2.1.1 Faktor yang mempengaruhi Kesiapan Organisasi:

Kesiapan organisasi dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia, seperti kompetensi, keterampilan, dan pola pikir terhadap perubahan. Literasi digital dan kemampuan adaptasi yang baik memudahkan penerimaan inovasi, sedangkan kepemimpinan yang visioner dan komunikatif berperan dalam mengarahkan serta memotivasi anggota organisasi untuk mendukung perubahan [15]. Budaya organisasi yang terbuka terhadap inovasi turut mendukung terciptanya lingkungan kerja yang adaptif. Kesiapan organisasi juga dipengaruhi oleh ketersediaan teknologi, sistem informasi, komunikasi internal yang efektif, serta dukungan manajemen puncak. Dengan demikian, kesiapan organisasi merupakan hasil sinergi antara sumber daya manusia, kepemimpinan, budaya, dan sistem organisasi secara keseluruhan [16].

2.2 Perubahan Struktur Organisasi

Perubahan struktur organisasi merupakan proses penyesuaian pembagian tugas, wewenang, tanggung jawab, dan hubungan kerja dalam organisasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi. Pada perubahan ini dilakukan agar usaha mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan bisnis dan kebutuhan pasar.

2.2.1 Faktor yang mempengaruhi Perubahan Struktur Organisasi

Perubahan Struktur Organisasi dipengaruhi oleh lingkungan bisnis, seperti persaingan dan perubahan kebutuhan konsumen. Selain itu, perkembangan teknologi di era digital mendorong organisasi menjadi lebih fleksibel dan responsif melalui sistem kerja yang lebih efisien dan dinamis [17]. Faktor lain yang memengaruhi adalah strategi organisasi, seperti ekspansi pasar dan diversifikasi produk, yang membutuhkan penyesuaian struktur organisasi. Ukuran organisasi dan kompleksitas operasional juga mendorong perubahan struktur agar pengelolaan aktivitas lebih efektif. Oleh karena itu, perubahan struktur organisasi menjadi langkah penting untuk meningkatkan kinerja dan daya saing organisasi [18].

2.3 Transformasi Digital

Transformasi digital merupakan langkah menggunakan teknologi digital untuk meningkatkan kinerja operasional, memperbaiki cara kerja bisnis, dan memberikan nilai lebih bagi suatu organisasi. Bagi UMKM, transformasi digital berperan dalam memperbesar jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi kerja, dan memperkuat posisi kompetitif usaha.

2.3.1 Faktor yang mempengaruhi Transformasi Digital

Faktor penghambat meliputi rendahnya literasi digital, yaitu kurangnya kemampuan pelaku dalam memahami dan menggunakan teknologi digital. Selain itu, keterbatasan infrastruktur internet juga menjadi kendala karena tidak semua wilayah memiliki akses internet yang memadai. Kurangnya kesiapan SDM menyebabkan pelaku usaha sulit beradaptasi dengan teknologi baru, sedangkan keterbatasan modal membuat kesulitan membeli perangkat atau mendukung kebutuhan digitalisasi usaha. Sementara itu, faktor pendorong meliputi perkembangan *e-commerce* yang membantu memperluas pasar, media sosial yang memudahkan promosi produk, serta *fintech* yang mendukung transaksi dan akses pembiayaan digital. Selain itu, dukungan pemerintah melalui pelatihan dan program digitalisasi juga membantu mempercepat transformasi digital pada kinerja UMKM [19].

2.4 Kinerja UMKM

Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan usaha yang diukur melalui profitabilitas, pertumbuhan usaha, produktivitas, dan keberlanjutan bisnis.

2.4.1 Faktor yang mempengaruhi Kinerja UMKM

Kinerja dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, baik dari dalam organisasi internal maupun luar organisasi eksternal [20]. Faktor internal meliputi modal, kualitas sumber daya manusia, kemampuan manajerial, serta inovasi dan kreativitas. Modal mendukung kapasitas produksi dan pengembangan usaha,

sedangkan kualitas sumber daya manusia dan kemampuan manajerial berperan dalam pengelolaan usaha yang efektif. Selain itu, inovasi dan kreativitas menjadi faktor penting untuk meningkatkan daya saing produk di tengah persaingan [21]. Sementara itu, faktor eksternal mencakup lingkungan bisnis, akses pembiayaan, perkembangan teknologi, persaingan, dan kebijakan pemerintah. Digitalisasi memberikan peluang bagi untuk memperluas pasar melalui platform digital, sedangkan perubahan pasar dan perilaku konsumen menuntut pelaku usaha untuk terus beradaptasi. Oleh karena itu, kinerja dipengaruhi oleh kesiapan internal dan kemampuan menghadapi perubahan eksternal.

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Kesiapan Organisasi Terhadap Kinerja UMKM

Kesiapan organisasi merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan usaha dalam meningkatkan kinerja, karena sangat mempengaruhi kemampuan adaptasi dan efisiensi operasional, yang mencakup kesiapan sumber daya manusia, teknologi, dan kemampuan organisasi untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis. Untuk, kesiapan organisasi sangat penting untuk pengambilan keputusan strategis dan meningkatkan efisiensi operasional.

Menurut penelitian oleh [22] Kesiapan sumber daya manusia berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja usaha, karena mampu meningkatkan kemampuan pelaku dalam mengelola bisnis secara efektif serta menyesuaikan diri dengan dinamika pasar. Selain itu, kesiapan dalam aspek sistem dan pengelolaan keuangan juga menjadi faktor penting yang mendukung peningkatan kinerja. Penelitian lain mengungkapkan bahwa tingkat kesiapan dalam menerapkan sistem akuntansi masih tergolong rendah, sehingga berdampak pada belum optimalnya kinerja usaha akibat terbatasnya pengelolaan informasi keuangan [23].

Oleh sebab itu, kesiapan organisasi yang optimal dapat meningkatkan efektivitas operasional, ketepatan dalam pengambilan keputusan, serta memperkuat daya saing. Di samping itu, kesiapan dalam aspek teknologi dan digital terbukti berkontribusi pada peningkatan kinerja, terutama dalam hal efisiensi dan inovasi usaha. Penelitian [24] juga menunjukkan bahwa kesiapan digital memiliki pengaruh positif terhadap kinerja, khususnya dalam menghadapi dinamika perubahan lingkungan bisnis.

H1 : Terdapat pengaruh Kesiapan Organisasi terhadap Kinerja UMKM

2.5 Perubahan Struktur Organisasi Terhadap Kinerja UMKM

Perubahan struktur organisasi merupakan kerangka yang mengatur pembagian tugas, wewenang, serta koordinasi dalam suatu organisasi. Struktur yang tersusun secara jelas dan fleksibel akan memudahkan komunikasi, proses pengambilan keputusan, serta pelaksanaan strategi bisnis pada dalam perspektif teori organisasi, struktur yang bersifat adaptif memungkinkan organisasi untuk merespons perubahan dengan lebih cepat serta meningkatkan efisiensi kerja. Hal ini didukung oleh penelitian [25] yang menyatakan bahwa kelincahan organisasi (*organizational agility*), sebagai bagian dari struktur yang fleksibel, berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja.

Selain itu, penelitian [14] juga menunjukkan bahwa *organizational agility* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja, karena mampu mendorong inovasi, meningkatkan efisiensi proses, serta memperkuat ketahanan bisnis. Struktur organisasi yang baik akan mendukung koordinasi yang efektif dan mempercepat proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, struktur organisasi yang fleksibel dan mampu beradaptasi dengan dinamika lingkungan bisnis akan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja.

H2 : Terdapat pengaruh Perubahan Struktur Organisasi terhadap Kinerja UMKM

2.6 Kesiapan Organisasi Terhadap Transformasi Digital

Transformasi digital merupakan upaya mengintegrasikan teknologi digital ke dalam seluruh proses bisnis dengan tujuan meningkatkan efisiensi, memperkuat inovasi, serta memberikan nilai tambah bagi organisasi. Meskipun demikian, keberhasilan transformasi digital sangat dipengaruhi oleh tingkat kesiapan yang dimiliki organisasi. Kesiapan organisasi mencakup kesiapan pada aspek teknologi, sumber daya manusia, dan budaya organisasi dalam menghadapi perubahan [26], menyebutkan bahwa kesiapan sistem informasi dan literasi digital menjadi faktor kunci dalam menunjang implementasi transformasi digital pada UMKM. Tanpa kesiapan tersebut, proses digitalisasi cenderung menghadapi hambatan, seperti adanya resistensi terhadap perubahan serta keterbatasan kemampuan teknis.

Penelitian oleh [27] menyatakan bahwa kesiapan organisasi dalam mengadopsi teknologi digital, seperti sistem berbasis *cloud*, dapat meningkatkan efisiensi operasional sekaligus mendorong inovasi bisnis,

meskipun masih terdapat tantangan seperti isu keamanan data dan integrasi sistem. Selain itu, kesiapan digital juga berkaitan dengan kemampuan organisasi dalam membangun sistem informasi yang mampu mendukung proses pengambilan keputusan secara cepat dan akurat. Hal ini menegaskan bahwa kesiapan organisasi merupakan faktor penting yang menjadi dasar keberhasilan transformasi digital.

H3 : Terdapat pengaruh Kesiapan Organisasi terhadap Transformasi Digital

2.7 Transformasi Digital Terhadap Kinerja UMKM

Transformasi digital memiliki peranan krusial dalam meningkatkan kinerja, khususnya dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin intens. Melalui digitalisasi, dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, serta memperbaiki kualitas layanan kepada pelanggan. Penelitian oleh [28] menyatakan bahwa penerapan sistem digital pada UMKM mampu meningkatkan efisiensi operasional, ketelitian data, serta mempercepat proses pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa transformasi digital berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas dan efektivitas bisnis.

Selain itu, [25] mengungkapkan bahwa transformasi digital berperan sebagai faktor pendorong dalam meningkatkan kinerja dan daya saing melalui penguatan inovasi dan ketahanan usaha. Dengan adanya transformasi digital, menjadi lebih responsif terhadap perubahan pasar dan kebutuhan konsumen. Penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa digitalisasi memberikan pengaruh positif terhadap kinerja melalui peningkatan akses pasar, penghematan biaya operasional, serta kemampuan dalam mengelola informasi bisnis secara *real-time*. Dengan demikian, transformasi digital menjadi elemen penting yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

H4 : Terdapat pengaruh Transformasi Digital terhadap Kinerja UMKM.

2.8 Perubahan Struktur Organisasi Terhadap Transformasi Digital

Perubahan struktur organisasi merupakan salah satu aspek krusial dalam menunjang keberhasilan transformasi digital. Struktur yang adaptif membuat perusahaan lebih luwes dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam proses bisnis, pengambilan keputusan, serta pengembangan inovasi layanan. Pada era digital, struktur organisasi tidak lagi bersifat hierarkis dan kaku, melainkan berkembang menjadi lebih fleksibel, kolaboratif, dan berbasis teknologi. Hal ini sejalan dengan temuan [29] yang menyatakan bahwa kemajuan teknologi informasi mendorong terjadinya perubahan signifikan dalam struktur organisasi, di mana teknologi tidak hanya berperan sebagai alat bantu, tetapi juga menjadi pendorong utama transformasi organisasi.

Penelitian [30] juga menjelaskan bahwa transformasi digital pada melibatkan perubahan mendasar pada struktur organisasi, proses bisnis, serta budaya kerja. Perubahan tersebut diperlukan agar organisasi mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan pasar yang semakin terdigitalisasi. Perubahan struktur organisasi juga berdampak pada peningkatan koordinasi, percepatan proses pengambilan keputusan, serta integrasi antar fungsi dalam organisasi. Struktur yang lebih dinamis memungkinkan untuk lebih cepat mengadopsi teknologi digital sekaligus meningkatkan efisiensi operasional. Dengan demikian, semakin efektif perubahan struktur organisasi yang diterapkan, maka semakin besar pula tingkat keberhasilan implementasi transformasi digital pada Kinerja UMKM.

H5 : Terdapat pengaruh Perubahan Struktur Organisasi terhadap Transformasi Digital

2.9 Pengaruh Kesiapan Organisasi Terhadap Transformasi Digital Dengan Kinerja UMKM

Kesiapan organisasi memiliki peran penting, tidak hanya dalam menunjang transformasi digital, tetapi juga dalam meningkatkan kinerja melalui proses tersebut. Kesiapan ini meliputi aspek teknologi, sumber daya manusia, serta budaya organisasi yang mendukung terciptanya inovasi. Penelitian oleh [11] mengungkapkan bahwa tingkat kesiapan digital sangat berpengaruh terhadap keberhasilan transformasi digital, yang diukur melalui Digital Readiness Index sebagai kemampuan organisasi dalam mengadopsi teknologi digital. Kesiapan tersebut menjadi landasan utama dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kinerja usaha.

Selain itu penelitian [12] menunjukkan bahwa rendahnya tingkat kesiapan digital menjadi salah satu kendala utama dalam pelaksanaan transformasi digital pada, sehingga berdampak pada kurang optimalnya peningkatan kinerja usaha. Hal ini menegaskan bahwa kesiapan organisasi merupakan faktor kunci dalam menentukan keberhasilan transformasi digital.

Transformasi digital dalam hal ini berfungsi sebagai variabel mediasi yang menghubungkan kesiapan organisasi dengan kinerja. Artinya, semakin tinggi kesiapan organisasi, maka semakin besar peluang keberhasilan transformasi digital yang pada akhirnya akan berdampak pada UMKM dalam peningkatan kinerja usahanya. Dengan demikian, kesiapan organisasi tidak hanya berpengaruh secara langsung terhadap kinerja, tetapi juga memberikan pengaruh tidak langsung melalui proses transformasi digital.

H6 : Terdapat pengaruh Kesiapan Organisasi terhadap Kinerja UMKM melalui Transformasi Digital.

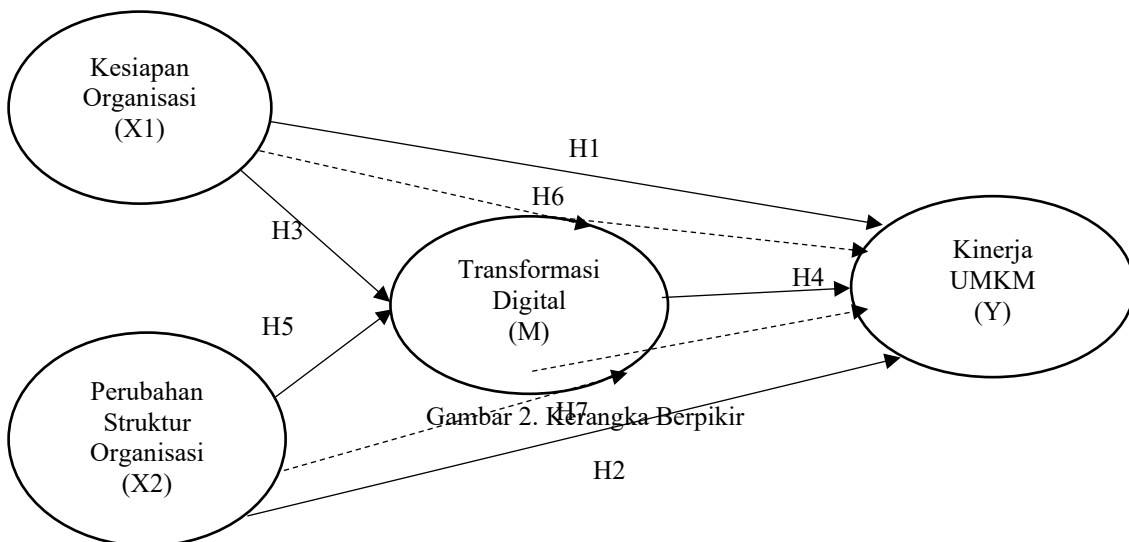
2.10 Pengaruh Perubahan Struktur Organisasi Terhadap Transformasi Digital Dengan Kinerja UMKM

Perubahan struktur organisasi juga berperan signifikan dalam meningkatkan kinerja melalui transformasi digital. Struktur yang fleksibel dan adaptif memungkinkan organisasi lebih efektif dalam mengimplementasikan teknologi digital serta lebih responsif terhadap perubahan lingkungan bisnis [31] menyatakan bahwa keberhasilan transformasi digital tidak hanya ditentukan oleh aspek teknologi, tetapi juga oleh faktor organisasi seperti kepemimpinan, budaya organisasi, serta kemampuan dalam melakukan perubahan struktur organisasi secara berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan struktur organisasi merupakan komponen penting dalam proses transformasi digital.

Selain itu, penelitian [32] mengungkapkan bahwa transformasi pengembangan organisasi pada mampu meningkatkan kinerja usaha, memperluas jangkauan pasar, serta meningkatkan efisiensi operasional. Perubahan struktur organisasi yang selaras dengan digitalisasi akan mempercepat proses adopsi teknologi sekaligus memperkuat daya saing. Dengan itu transformasi digital berfungsi sebagai variabel mediasi antara perubahan struktur organisasi dan kinerja. Artinya, perubahan struktur organisasi yang efektif akan meningkatkan keberhasilan transformasi digital, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja. Dengan demikian, hubungan antara perubahan struktur organisasi dan kinerja tidak hanya bersifat langsung, tetapi juga tidak langsung melalui peran transformasi digital.

H7 : Terdapat pengaruh Perubahan Struktur Organisasi terhadap Kinerja UMKM melalui Transformasi Digital.

2.11 Kerangka Berpikir



3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menguji hubungan antarvariabel melalui pengukuran objektif dan analisis statistik guna memverifikasi hipotesis yang telah ditetapkan [33]. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kesiapan organisasi (X1) dan perubahan struktur organisasi (X2) terhadap kinerja UMKM (Y) dengan transformasi digital (M) sebagai variabel mediasi. Data yang digunakan terdiri atas data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan data sekunder yang berasal dari literatur, jurnal, serta dokumen yang relevan. Populasi penelitian mencakup pelaku dan karyawan UMKM kuliner, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling. Analisis data dilakukan menggunakan

pendekatan Partial Least Squares (PLS) untuk menguji pengaruh langsung maupun tidak langsung antarvariabel laten dengan pengolahan data menggunakan perangkat lunak SmartPLS 3.

3.1 Variabel Operasional

Variabel dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan hasil kajian literatur dan penelitian terdahulu yang relevan. Penelitian ini menggunakan empat variabel, yaitu kesiapan organisasi, perubahan struktur organisasi, transformasi digital, dan kinerja UMKM. Kesiapan organisasi diukur melalui motivasi pemilik, ketersediaan perangkat dan literasi teknologi [34]. Perubahan struktur organisasi diukur melalui sentralisasi, formalisasi, standarisasi tindakan, dan konfigurasi, yang menggambarkan perubahan dalam mekanisme pengambilan keputusan, prosedur kerja, pelaksanaan aktivitas, serta susunan struktur organisasi pada UMKM [35]. Transformasi digital diukur melalui penggunaan *e-wallet*, pendaftaran pada *platform food delivery app*, dan promosi melalui media sosial [11]. Sementara itu, kinerja UMKM diukur melalui kenaikan laba usaha, jumlah pelanggan baru, dan efisiensi waktu layanan [36].

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Karakteristik Responden

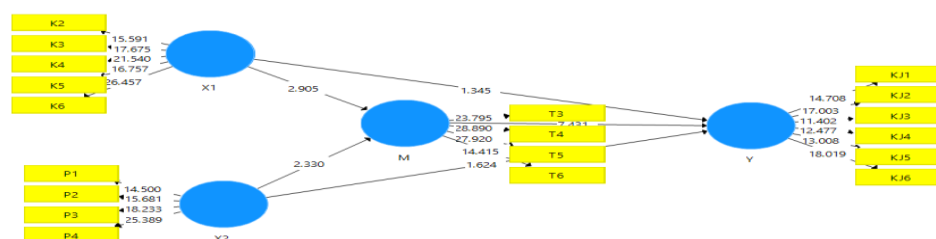
Penelitian ini melibatkan 100 responden yang dipilih menggunakan teknik random sampling. Data penelitian dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan *Google Form*. Kuesioner berisi sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan variabel penelitian serta informasi karakteristik responden, meliputi jenis kelamin, jabatan dalam usaha dan lama bekerja. Data yang diperoleh dari responden kemudian diolah dan disajikan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik responden dalam penelitian ini. Dari 100 responden, sebanyak 43 persen berjenis kelamin laki-laki dan 57 persen perempuan. Sebanyak 61 persen merupakan pemilik usaha dan 39 persen merupakan karyawan. Berdasarkan lama usaha, sebanyak 53 persen responden telah menjalankan usahanya lebih dari tiga tahun, 25 persen selama 1–3 tahun, sedangkan 22 persen lainnya telah menjalankan usaha kurang dari satu tahun. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden merupakan pelaku UMKM kuliner yang telah memiliki pengalaman yang cukup dalam menjalankan usahanya.

4.2 Uji Validitas

Proses pengujian validitas dilakukan dengan Penilaian validitas yang didasari oleh nilai loading factor (λ). Sebuah parameter dianggap memenuhi syarat valid jika memiliki nilai $\lambda \geq 0,5$. Sebaliknya, parameter yang memiliki nilai $\lambda < 0,5$ dianggap tidak valid sehingga harus dihilangkan dari model penelitian. Situasi ini menunjukkan bahwa parameter tersebut belum dapat secara optimal mencerminkan variabel laten yang dapat diukur [37].

Pada hasil Uji Validitas seluruh indikator yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid karena memiliki nilai outer loading di atas 0,70. Nilai outer loading pada variabel kesiapan organisasi berada pada rentang 0,783–0,819, variabel perubahan struktur organisasi berada pada rentang 0,783–0,812, variabel transformasi digital memiliki rentang 0,774–0,839, sedangkan variabel kinerja UMKM berada pada rentang 0,713–0,769. Dengan demikian, seluruh indikator yang dipertahankan dalam model telah memenuhi kriteria validitas konvergen dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut. Pada penelitian ini tidak ditemukan indikator dengan nilai outer loading di bawah 0,50 sehingga seluruh indikator dapat dipertahankan dalam model.

4.3 Uji Validitas Measurement (Outer) Model



Gambar 3. Diagram Jalur Hasil Analisis SEM-PLS
Sumber: Hasil Olah Dat

Pengaruh Kesiapan Organisasi dan Perubahan Struktur Organisasi Terhadap Kinerja UMKM dengan Transformasi Digital sebagai Variabel Mediasi pada UMKM Kuliner di Cikarang Barat (Rani Indriani)

4.4 Uji Reliability Dan Hipotesis

4.4.1 Uji Reliability

Tabel 1. Output Nilai Uji Reliability

Variable	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)	Description
Kesiapan Organisasi	0,860	0,867	0,898	0,639	Reliable
Perubahan Struktur Organisasi	0,809	0,811	0,874	0,635	Reliable
Transformasi Digital	0,835	0,835	0,890	0,670	Reliable
Kinerja UMKM	0,822	0,823	0,871	0,529	Reliable

Sumber: Hasil Olah Data

Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,70, yaitu kesiapan organisasi (0,860), perubahan struktur organisasi (0,809), transformasi digital (0,835), dan kinerja (0,822). Nilai *Composite Reliability* juga berada pada rentang 0,871–0,898, yang menandakan konsistensi internal yang baik. Selain itu, seluruh variabel memiliki nilai *Average Variance Extracted* (AVE) di atas 0,50, yaitu antara 0,529–0,670, yang menunjukkan kemampuan variabel dalam menjelaskan indikatornya. Dengan demikian, seluruh variabel telah memenuhi kriteria reliabilitas dan validitas konstruk, sehingga layak digunakan dalam analisis lanjutan.

4.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan menggunakan metode *bootstrapping* untuk memperoleh nilai dalam model penelitian serta menguji hubungan kausal antar variabel. Hasil pengujian hipotesis disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Output Nilai Uji Hipotesis

Variable	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Transformasi Digital -> Kinerja UMKM	0,584	0,588	0,079	7,431	0,000
Kesiapan Organisasi-> Transformasi Digital	0,396	0,403	0,136	2,905	0,004
Kesiapan Organisasi -> Kinerja UMKM	0,149	0,146	0,111	1,345	0,179
Perubahan Struktur Organisasi-> Transformasi Digital	0,312	0,309	0,134	2,330	0,020
Perubahan Struktur Organisasi-> Kinerja UMKM	0,186	0,186	0,115	1,624	0,105
Kesiapan Organisasi-> Transformasi Digital-> Kinerja UMKM	0,231	0,236	0,083	2,782	0,006
Perubahan Struktur Organisasi-> Transformasi Digital-> Kinerja UMKM	0,182	0,182	0,084	2,169	0,031

Sumber: Hasil Olah Data

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa bahwa kesiapan organisasi berpengaruh positif terhadap transformasi digital dengan nilai koefisien sebesar 0,396 dan terbukti signifikan. Perubahan struktur organisasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap transformasi digital dengan nilai koefisien sebesar 0,312. Selanjutnya, transformasi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM dengan nilai koefisien sebesar 0,584. Sementara itu, kesiapan organisasi terhadap kinerja UMKM memiliki koefisien sebesar 0,149 dan perubahan struktur organisasi terhadap kinerja UMKM sebesar 0,186, namun keduanya tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Selain pengaruh langsung, transformasi digital terbukti memediasi pengaruh kesiapan organisasi terhadap kinerja UMKM dengan nilai koefisien sebesar 0,231 serta memediasi pengaruh perubahan struktur organisasi terhadap kinerja UMKM dengan nilai koefisien sebesar 0,182 kedua pengaruh tidak langsung tersebut signifikan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa transformasi digital berfungsi sebagai mediator penuh dalam hubungan antara kesiapan organisasi dan perubahan struktur organisasi dengan kinerja UMKM di sektor kuliner. Baik kesiapan organisasi maupun perubahan struktur organisasi tidak memiliki dampak langsung terhadap kinerja UMKM, tetapi kedua faktor tersebut memiliki pengaruh signifikan melalui transformasi digital. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa meningkatkan kinerja UMKM kuliner akan lebih berhasil jika didukung oleh penguatan transformasi digital, serta kesiapan organisasi dan struktur organisasi yang fleksibel. Dari sisi teori, penelitian ini menguatkan teori mediasi dengan membuktikan bahwa transformasi digital berperan sebagai mekanisme penting yang menghubungkan faktor internal organisasi dengan kinerja UMKM, terutama dalam konteks UMKM kuliner.

SARAN

UMKM kuliner disarankan untuk meningkatkan literasi digital, kesiapan sumber daya, serta memperjelas pembagian tugas dan koordinasi kerja guna mendukung transformasi digital. Pemerintah dan pihak terkait juga perlu memberikan pelatihan serta pendampingan digitalisasi UMKM. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti komitmen pemilik usaha, literasi digital, dan lingkungan eksternal yang berpotensi memengaruhi kinerja UMKM agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. Intan, A. I. Mulyadi, S. D. Fajarini, and R. Eriyansyah, "TRANSFORMASI DIGITAL UMKM KOTA PALEMBANG," *J. Ilmu Komun. Balayudha*, vol. 3, no. 1, pp. 28–40, 2023, [Online]. Available: <https://jurnal.uss.ac.id/index.php/jikoba/article/view/456>
- [2] J. Merín-Rodrigáñez, À. Dasí, and J. Alegre, "Digital transformation and firm performance in innovative SMEs: The mediating role of business model innovation," *Technovation*, vol. 134, p. 103027, Jun. 2024, doi: 10.1016/j.technovation.2024.103027.
- [3] A. D. Septiani, R. E. Wahyuni, M. Nurhafitsyah, P. Kurniawati, and E. Sapriani, "Indonesian Journal of Economics , Management , and Accounting Peran dan Tantangan Usaha Mikro , Kecil , dan Menengah," *Indones. J. Econ. Manag. Account.*, vol. 1, no. 10, pp. 1107–1118, 2024.
- [4] R. P. S. Gulo *et al.*, "Pengaruh Transformasi Ekonomi Digital Untuk Meningkatkan Produktivitas Dan Daya Saing UMKM Di Indonesia," *J. Serambi Ekon. dan Bisnis*, vol. 8, no. 1, pp. 948–968, 2025, doi: <https://doi.org/10.32672/jseb.v8i1.8743>.
- [5] I. Gusmiati, "27 Juta UMKM Telah Go Digital Hingga 2023," GoodStats. Accessed: Jun. 04, 2026. [Online]. Available: <https://data.goodstats.id/statistic/27-juta-umkm-telah-go-digital-hingga-2023-gXpaM>
- [6] Y. Hadi, M. H. Hasibuan, and A. Hasibuan, "Analysis of Human Resource Readiness in Digital Transformation of Manufacturing Processes in the Smart Factory Era," vol. 1, no. 3, p. 203, 2025.
- [7] H. Zhang, H. Ding, and J. Xiao, "How Organizational Agility Promotes Digital Transformation: An Empirical Study," *Sustainability*, vol. 15, no. 14, p. 11304, Jul. 2023, doi: 10.3390/su151411304.
- [8] P. C. Verhoef *et al.*, "Digital transformation: A multidisciplinary reflection and research agenda," *J. Bus. Res.*, vol. 122, pp. 889–901, Jan. 2021, doi: 10.1016/j.jbusres.2019.09.022.

Pengaruh Kesiapan Organisasi dan Perubahan Struktur Organisasi Terhadap Kinerja UMKM dengan Transformasi Digital sebagai Variabel Mediasi pada UMKM Kuliner di Cikarang Barat (Rani Indriani)

- [9] S. Kraus, S. Durst, J. J. Ferreira, P. Veiga, N. Kailer, and A. Weinmann, "Digital transformation in business and management research: An overview of the current status quo," *Int. J. Inf. Manage.*, vol. 63, p. 102466, Apr. 2022, doi: 10.1016/j.ijinfomgt.2021.102466.
- [10] K. Shahzad, F. Imran, and A. Butt, "Digital Transformation and Changes in Organizational Structure," *Res. Manag.*, vol. 68, no. 3, pp. 25–40, May 2025, doi: 10.1080/08956308.2025.2465706.
- [11] M. Faisal Fadli and R. Laksamana, "Strategi Transformasi Digital UMKM Dalam Meningkatkan Daya Saing di Era Ekonomi Berbasis Inovasi: Studi Pada UMKM di Kalimantan Barat," *J. Manaj. Dan Bisnis Indones.*, vol. 11, no. 02, pp. 382–394, 2025, doi:10.32528/jmbi.v12i02.4125.
- [12] P. S. Sitompul, M. M. Sari, C. M. B. Lumban Gaol, and L. M. Harahap, "Transformasi Digital UMKM Indonesia : Tantangan dan Strategi Adaptasi di Era Ekonomi Digital," *J. Manaj. Bisnis Digit. Terkini*, vol. 2, no. 2, pp. 09–18, 2025, doi: 10.61132/jumbidter.v2i2.487.
- [13] Z. F. Gumilang and B. Prihartono, "The Impact of Organizational Readiness on Financial and Project Performance from the Employee's Perspective," *J. Tek. Ind. J. Keilmuan dan Apl. Tek. Ind.*, vol. 27, no. 1, pp. 33–50, Feb. 2025, doi: 10.9744/jti.27.1.33-50.
- [14] M. T. Aprecia, Z. Adriani, and T. A. Lubis, "Kinerja UMKM Didukung oleh Organizational Agility: Keunggulan Kompetitif sebagai Variabel Intervening pada Usaha Kecil Kuliner di Kota Jambi," *J. Manaj. Terap. dan Keuang.*, vol. 13, no. 1, pp. 55–68, 2024, doi:10.22437/jmk.v14i03.45235.
- [15] T. Ivanti, Kartika Indrayanti, Maria R Sane Putri, and Nabila Imelda, "Analisis Faktor Keberhasilan UMKM dalam meningkatkan penjualan di Era Digital di wilayah Jakarta Timur," *Holistik Anal. Nexus*, vol. 2, no. 5, May 2025, doi: 10.62504/nexus1242.
- [16] H. Susilowati, D. Ratnaningrum, M. Andriana, T. Hargyatni, and E. Sholihah, *KINERJA BISNIS UMKM DI ERA DIGITAL*. Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga: EUREKA MEDIA AKSARA, 2022.
- [17] S. Samira, M. Wahyullah, S. A. Wijayanto, and S. Hidayat, "Peningkatan Kinerja UMKM melalui Pengelolaan Keuangan, Kompetensi SDM, dan Dukungan Pemerintah di Kota Mataram," *Media Ekon.*, vol. 23, no. 1, p. 13, Feb. 2023, doi: 10.30595/medek.v23i1.15711.
- [18] J. H. Susilo and S. Alfiyana, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM di Kabupaten Bojonegoro," *EKOMA J. Ekon. Manajemen, Akunt.*, vol. 4, no. 1, pp. 1572–1579, Nov. 2024, doi: 10.56799/ekoma.v4i1.6032.
- [19] F. F. Maimuna, N. A. F. Roroa, Misrah, Oktavianty, and A. Ardiansyah, "Transformasi Digital dalam Kewirausahaan: Analisis Faktor Penghambat dan Pendorong Perkembangan Ekonomi Digital," *Semin. Nas. Pembang. Ekon. Berkelanjutan dan Ris. Ilmu Sos.*, vol. 1, no. 1, pp. 187–198, 2024, [Online]. Available: <https://www.ejurnal.teraskampus.id/index.php/simetris/article/view/224>
- [20] H. Hendratmoko, "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA UMKM DI INDONESIA," *J. Orientasi Bisnis dan Entrep.*, vol. 2, no. 1, pp. 50–65, Mar. 2023, doi: 10.33476/jobs.v2i1.1782.
- [21] W. H. Shinta and I. Rusda, "Peningkatan Inovasi Teknologi dan Strategi Bisnis Untuk Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Bangsa," p. 16, 2017.
- [22] V. Juliani and M. Ie, "PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA USAHA DENGAN DIMEDIASI KESIAPAN SUMBER DAYA MANUSIA," *J. Muara Ilmu Ekon. dan Bisnis*, vol. 8, no. 1, pp. 259–273, Apr. 2024, doi: 10.24912/jmieb.v8i1.29775.
- [23] N. Anisah and L. Pujiati, "Kesiapan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dalam Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah Untuk Menunjang Kinerja," *JAD J. Ris. Akunt. Keuang. Dewantara*, vol. 1, no. 2, pp. 45–56, 2018, doi: 10.26533/jad.v1i2.239.
- [24] M. Yanida, N. P. Agustinawati, A. Widyatama, dkk, "Peningkatan Kinerja UMKM Saat Pandemi Covid-19 Melalui Kesiapan dan Inovasi Digital Improving SMEs Performance During Covid-19 Pandemic Through Digital," *J.*, vol. 5, no. 1, pp. 118–124, 2024, [Online]. Available: <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/edu/article/view/14641%0Ahttps://e-journal.upr.ac.id/index.php/edu/article/download/14641/6075>
- [25] R. Maulidan, I. Gunanjar, M. R. Verinanda, R. Syahputra, and A. Hardianti, "Studi Tinjauan Sistematis: Hubungan antara Kelincahan Organisasional dan Kinerja UMKM," *J. EMT KITA*, vol. 9, no. 4, pp. 1819–1833, Oct. 2025, doi: 10.35870/emt.v9i4.5271.
- [26] S. D. Natasya, F. Zahra, and P. A. Djuri, "PT. Media Akademik Publisher Kesiapan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Menghadapi Tantangan Bisnis Digital Pada UMKM: Literatur Review," *Agustus*, vol. 3, no. 8, pp. 3031–5220, 2025, doi: 10.62281/xxgg4x73.
- [27] Y. B. Pratama, F. Reza, R. H. Setiawan, and M. Sukma, "Analisis Kesiapan Organisasi dalam Mengadopsi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Cloud," *UMMagelang Conf. Ser.*, pp. 309–315, 2024, doi: 10.31603/conference.12009.

- [28] D. Firman, “Sistem Akuntansi Manajemen dan Pengambilan Keputusan UMKM: Review Literatur terhadap Efektivitas dan Kesiapan Digital,” *Balanc. J. Akunt. dan Manaj.*, vol. 3, no. 3, pp. 131–138, Nov. 2024, doi: 10.59086/jam.v3i3.769.
- [29] H. Handayani, M. C. Putriana, A. S. Lirani, N. K. Dewi, and R. Sijabat, “Dampak Teknologi Organisasi terhadap Transformasi Struktur dan Budaya Perusahaan : Sebuah Tinjauan Literatur,” *J. Inov. Ekon. Syariah dan Akunt.*, vol. 2, no. 4, pp. 131–140, Jul. 2025, doi: 10.61132/jiesa.v2i4.1287.
- [30] Muharir, “Transformasi Digital: Implikasi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Era Teknologi,” *Mabsya J. Manaj. Bisnis Syariah*, vol. 6, no. 2, pp. 251–266, 2024, doi: 10.24090/mabsya.v6i2.10445.
- [31] M. Gibran Rustu *et al.*, “Literature Review: Strategi Manajemen Perubahan dan Transformasi Digital dalam Pengembangan Organisasi dan UMKM di Era Digital,” *JIMU J. Ilm. Multi Disiplin*, vol. 03, no. 04, pp. 2001–2006, 2025.
- [32] V. Monoarfa, P. M. Muchsana, M. Utiahman, N. Agnesia, and F. Z. Achmad, “TRANSFORMASI PENGEMBANGAN ORGANISASI PADA UMKM FESYEN ‘ TIAR HANDYCRAFT ’ GORONTALO : STRATEGI ADAPTASI KARAWO DI,” vol. 8, no. 3, pp. 1849–1856, 2026, doi: 10.37479/jimn.v8i3.37141.
- [33] M. T. Wicaksana and R. P. Setyaningrum, “The Effect of Situational Leadership and Compensation on Employee Performance Mediated by Career Development Opportunities at PT. CKD,” *Islam. Financ. Manag.*, vol. 5, no. 2, pp. 2205–2228, 2025, doi: 10.31538/mjifm.v5i2.482.
- [34] A. Arifin and K. Kohar, “Kesiapan Umkm Menghadapi Digitalisasi,” *J. Ilm. Ekon. Manaj. J. Ilm. Multi Sci.*, vol. 13, no. 1, pp. 11–23, 2022, doi: 10.52657/jiem.v13i1.1729.
- [35] W. Mierzejewska, “Directions of Changes in Organizational Structures of SME - Results of Empirical Research,” *Found. Manag.*, vol. 6, no. 3, pp. 83–92, 2014, doi: 10.1515/fman-2015-0020.
- [36] M. R. A. Pradana, E. Parela, N. P. Putra, and J. Junaidi, “Dampak Transformasi Digital pada Kinerja UMKM di Indonesia,” *J. Relev. Ekon. Manaj. dan Bisnis*, vol. 8, no. 1, pp. 25–29, Jun. 2024, doi: 10.61401/relevansi.v8i1.112.
- [37] R. Siwalette, S. N. Aulele, R. J. Djami, Y. W. A. Nanholy, and A. H. Hiariey, “Analisi Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Pembelian Secara Online di Kota Ambon Menggunakan Metode Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS),” *J. Stat. its Appl.*, vol. 4, no. 1, pp. 57–64, 2022, doi: 10.30598/variancevol14iss2page 57-64